



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 10101-10112

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kalimat Imperatif Video Tutorial Hijab Pada Kanal *Youtube* Wanda Hanan Rahayu

Rosi Noor Fadilah^{1✉}, Roni Nugraha Syafroni², M. Januar Ibnu Adham³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1810631080059@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Kalimat imperatif merupakan sebuah kalimat yang bertujuan untuk memerintahkan yang sesuai berdasarkan teks prosedur. Tujuan penelitian mendeskripsikan kalimat imperatif video tutorial hijab pada kanal Youtube Wanda Hanan Rahayu. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan pragmatik. Subjek dalam penelitian ini adalah lima belas video kanal Youtube Wanda Hanan Rahayu. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu tuturan kalimat imperatif yang diucapkan oleh Wanda Hanan Rahayu. Teknik pengumpulan data, meliputi teknik simak dan teknik catat. Data penelitian yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahapan, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan atau verifikasi. Hasil analisis kalimat imperatif terhadap 15 video yaitu ditemukan 15 kalimat imperatif biasa, 12 kalimat imperatif permintaan, 5 kalimat imperatif pemberian izin, 10 kalimat imperatif suruhan, dan 14 kalimat imperatif ajakan. Hasil analisis kalimat imperatif dapat dimanfaatkan sebagai rancangan bahan ajar teks prosedur di SMK/SMA.

Kata Kunci: *Kalimat Imperatif, Tutorial Hijab, Youtube*

Abstract

Imperative sentence is a sentence that aims to order the appropriate based on the procedure text. The aim of the research is to describe the imperative sentence of the hijab tutorial video on the channel Youtube Wanda Hanan Rahayu. This research is a type of qualitative research. The research approach uses a pragmatic approach. The subjects in this study were fifteen video channels Youtube Wanda Hanan Rahayu. Meanwhile, the object of this study is imperative sentence utterances uttered by Wanda Hanan Rahayu. Data collection techniques, including observing techniques and note-taking techniques. The collected research data were analyzed through three stages, including data reduction, data presentation, and conclusion or verification. The results of the analysis of imperative sentences on 15 videos found 15 ordinary imperative sentences, 12 imperative sentences of requests, 5 imperative sentences of giving permission, 10 imperative sentences of ordering, and 14 imperative sentences of invitations. The results of imperative sentence analysis can be used as a design of procedural text teaching materials in SMK/SMA.

Keywords: Imperative Sentences, Hijab Tutorials, Youtube

PENDAHULUAN

Bahasa ini dapat dikatakan sebagai ruang komunikasi yang dimiliki oleh para anggota kelompok untuk dapat berkomunikasi satu sama lain. Bahasa memiliki peran yang penting dalam berkomunikasi (Devianty, 2017; Paramitha & Karim, 2022; Wicaksono, 2016). Pada dasarnya manusia tidak dapat terlepas dari kegiatan berbahasa. Mengingat bahwa fungsi dari bahasa itu sendiri adalah sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Listiyorini, 2013; Mailani, dkk., 2022; Noermanzah, 2019; Rahmah, 2019). Bahasa juga sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan untuk bertukar ide, berdiskusi atau membahas sesuatu yang sedang dihadapi (Anwar & Khatimah, 2021; Munawaroh, dkk., 2022; Talibo, dkk., 2017). Berbahasa ini merupakan aktivitas sosial sama seperti halnya dengan aktivitas-aktivitas sosial yang lain.

Dalam berbicara penutur serta lawan tutur harus sama-sama menyadari adanya maksud memerintah atau meminta agar mitra tutur melakukan suatu sebagaimana yang diinginkan seorang penutur. Maka dalam hal ini penutur dan mitra tutur harus sama-sama memahami kalimat imperatif dalam Bahasa Indonesia sehingga dapat memahami antara perintah yang sangat keras atau kasar sampai dengan permohonan yang sangat halus atau santun (Astutik & Wahyudi, 2015; Hariadi, dkk., 2022; Thamimi & Wiranty, 2019).

Kalimat imperatif ini merupakan sebuah kalimat yang memiliki maksud untuk memerintah atau meminta untuk melakukan sesuatu dengan tujuan agar mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan (Claria, 2021; Murti & Nurhuda, 2019; Sagita & Setiawan, 2019). Kalimat imperatif juga berisi permohonan, ajakan, larangan, suruhan dan harapan yang bisa diucapkan secara kasar dan juga halus atau santun (Kasmilawati & Agustina, 2019; Nurzafira, dkk., 2020; Saputri, 2017). Maka

dengan ini kalimat imperatif juga dapat dikatakan dalam Bahasa Indonesia kompleks atau banyak variasinya. Pada penggunaan bahasa lisan zaman modern seperti saat ini sering kita jumpai dalam media sosial. Salah satunya adalah media sosial youtube. *Youtube* juga tidak hanya digunakan sebagai media hiburan atau media komunikasi saja, akan tetapi *youtube* sudah digunakan sebagian orang sebagai lahan pekerjaan yang mampu menghasilkan uang bagi penggunanya. Contohnya seperti tutorial atau cara penggunaan yang di tampilkan oleh pengguna sosial media yang dapat memberikan sebuah contoh dalam melakukan sesuatu.

Di dalam tayangan tersebut banyak terdapat kalimat imperatif yang dapat dijadikan sebuah pembelajaran atau sebuah ajakan untuk siswa melakukan sesuatu serta dapat dijadikan Teks Prosedur dalam sebuah pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMK. Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan cara melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan memberi petunjuk dengan langkah atau cara yang berurutan (Hidayat, 2020; Patmawati, 2020; Rizqyka, 2021). Banyak siswa yang belum terlalu memahami bahwa kalimat imperatif tidak hanya memiliki maksud sebagai kalimat perintah saja, tetapi kalimat imperatif bisa di maksud sebagai himbauan, larangan, atau ajakan. Selain itu, kalimat imperatif juga dapat menambah keterampilan berbahasa peserta didik.

Namun sangat disayangkan pembelajaran teks prosedur pada tingkat SMK ini siswa masih kesulitan untuk memahami langkah-langkah atau cara yang terdapat dalam pembelajaran teks prosedur dengan baik. Hal ini pernah terjadi ketika peneliti sedang melakukan kegiatan PLP di sekolah pada bulan November 2021. Pada saat itu sedang ada pembelajaran teks prosedur. Ketika siswa sedang memberikan contoh teks prosedur, siswa masih belum memahami bagaimana memberikan contoh teks prosedur tersebut secara berurutan, siswa juga belum mengerti bahwa kalimat. Maka hal tersebut menjadi sebuah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil data penelitian melalui kanal *youtube* dari salah satu pemilik akun sosial media yang di mana akun tersebut membahas mengenai cara penggunaan suatu barang yang dapat dijadikan sebuah manfaat dalam pembelajaran teks prosedur.

Kemudian masalah ini juga ditemukan oleh Sanyya (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Tindak Tutar Imperatif dalam Caption Akun Teladan Rasul di Media Sosial *Instagram* dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". Berdasarkan penelitian dilakukan oleh Evana Sanyya memperoleh hasil bahwa data yang di ambil dalam caption akun teladan rasul di media sosial *instagram* dapat membantu siswa untuk memahami materi teks prosedur dengan jelas sehingga dapat memberikan contoh yang jelas.

Penelitian ini akan meneliti kalimat yang diucapkan oleh Wanda di kanal *Youtube* miliknya sendiri yaitu Wanda Hanan Rahayu seorang pencipta konten. Pada tayangan *Youtube* Wanda Hanan sering membuat video konten tentang tutorial salah satunya adalah tutorial hijab. Wanda Hanan Rahayu seorang pencipta konten yang sering membuat video mengenai makeup routine, tutorial hijab, shopping dan jalan-jalan. Video yang diunggah oleh Wanda Hanan Rahayu sudah lebih dari 200 unggahan dan video pada kanal *Youtube* miliknya selalu mendapat antusias dan respon positif dari penonton.

Penelitian ini mengambil data dalam akun media sosial kanal *Youtube* pencipta konten yang bernama Wanda Hanan Rahayu. Alasan peneliti memilih akun tersebut dikarenakan konten yang disajikan oleh Wanda Hanan Rahayu adalah sebuah tutorial dalam penggunaan hijab, yang memiliki lebih dari 170rb pengikut dan juga banyak sekali video yang membahas tentang tutorial menggunakan hijab yang diinginkan oleh masyarakat. Tidak hanya itu, tutorial hijab yang dilakukan oleh Wanda Hanan Rahayu ini banyak komentar positif dikalangan penonton, karena dengan adanya tutorial hijab ini masyarakat merasa terbantu terutama pada kalangan remaja perempuan. Selain itu, penyampaian yang dilakukan oleh Wanda Hanan Rahayu dalam video nya tersebut sangat mudah dipahami dan juga tidak tergesa-gesa dalam mengucapkan suatu kalimat sehingga penonton mampu mencerna setiap kalimat yang diucapkan oleh konten kreator tersebut.

Selain itu, adapun alasan peneliti memilih tutorial hijab karena dengan adanya perkembangan di dalam dunia fashion semakin hari semakin berkembang sangat pesat dengan berbagai jenis dan model, termasuk gaya-gaya hijab di dalam menggunakannya hal tersebut dikutip dari www.kompasiana.com dalam artikelnya "Dari Tahun ke Tahun, Trend Hijab terus berkembang" yang terbit pada tanggal 5 Januari 2022 dan di akses oleh peneliti pada tanggal 20 oktober 2022 bahwa hijab pertama kali masuk ke Indonesia hanyalah berbentuk biasa saja, namun seiring perkembangan zaman dan berkembangnya dunia fashion, Indonesia juga saat ini memiliki bentuk hijab yang sangat beragam yang membuat wanita-wanita berhijab tidak kalah dengan fashion kompetitor.

Trend hijab yang ada di Indonesia mengalami perubahan dari tahun ke tahun, seperti perubahan kain dan modelnya dan muncul lah model-model hijab yang digunakan sebagai trend fashion muslim seperti hijab instan, segi empat dan juga pashmina (Jatmiko, 2017; Ramadhan, 2018; U'ba, 2020). Trend peningkatan pemakaian hijab ini menjadi peluang bisnis yang sangat menggiurkan dan menguntungkan. Salah satu pasar hijab yang berada di kota Bandung, Jawa Barat melaporkan bahwa peluang bisnis meningkat lima kali lipat dari Rp. 3 Milyar pada tahun 2012 menjadi Rp. 15 milyar pada tahun 2018. Hal ini berdampak positif terhadap perkembangan hijab yang diekspor dari Indonesia, tidak hanya itu ada tiga macam model hijab di Indonesia yaitu hijab sederhana, hijab konservatif dan hijab modis.

Ada beberapa data yang di ambil dalam video tersebut di antaranya: "Tutorial segiempat bella square simple untuk sehari-hari", "lima tutorial segiempat clean rapih", "sepuluh tutorial hijab segiempat bella square menutup bagian dada", "tutorial hijab syar'i menutup dada untuk sehari-hari", "tutorial trend hijab paripurna memakai mika", "tutorial pashmina inner malay instan shawl", "tutorial pashmina casual ala seleb *TikTok*", "tutorial segiempat untuk sekolah kekinian", "tutorial pashmina memakai kacamata, tutorial hijab segiempat jadi outer", "1 tutorial pashmina bisa jadi 3 style". Isi video tersebut terdapat kalimat imperatif yang sering digunakan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti bisa mengetahui apa saja bentuk kalimat yang digunakan dalam video tutorial hijab yang disampaikan oleh akun kanal *youtube* Wanda Hanan Rahayu.

Beberapa penelitian terdahulu terkait kalimat imperatif. Pertama, dilakukan oleh Ramaniyar

(2019) dengan judul "Analisis Tuturan Imperatif dalam Bahasa Melayu Dialek Sintang Kecamatan Serawai (Kajian Pragmatik)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tindak tutur kalimat imperatif yang berupa : (1) kalimat perintah bahasa Melayu Dialek Sintang Kecamatan Serawai yaitu kalimat perintah halus, permohonan, ajakan harapan, anjuran, pemberian ucapan selamat, mengizinkan, bujukan dan kasar, (2) kalimat imbauan bahasa Melayu Dialek Sintang Kecamatan Serawai yaitu kalimat imbauan halus, kasar, mengajak, dan tegas, (3) kalimat larangan bahasa Melayu Dialek Sintang Kecamatan Serawai yaitu kalimat larangan halus, kasar dan tegas.

Kedua, penelitian Zahra (2021) dengan judul "Analisis Penggunaan Kalimat Imperatif dalam Poster Covid-19 di Media Sosial". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 13 kalimat yang tergolong dalam kalimat imperatif dan 5 poster yang dianalisis oleh peneliti. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa 9 data yang tergolong dalam kalimat imperatif perintah biasa, 2 data yang tergolong kalimat imperatif ajakan dan harapan, dan 2 data yang tergolong kalimat imperatif suruhan.

Ketiga, penelitian Payanti, dkk (2021) dengan judul "Analisis Kalimat Imperatif Video Dr. Richard Lee di *Youtube* dalam Pembentukan *Personal Branding* dan Dimanfaatkan sebagai Bahan Ajar Teks Prosedur". Hasil dari penelitian ini hanya terbatas, karena hanya membahas mengenai jenis kalimat imperatif yang kemudian dikaitkan dengan *personal branding*. Tidak hanya itu, jenis kalimat imperatif yang ditemukan hanya ada 3 jenis dari 7 jenis kalimat imperatif. Adapun jenis kalimat imperatif yang ditemukan yaitu : (1) kalimat imperatif halus, (2) kalimat imperatif permintaan, dan (3) kalimat imperatif larangan.

Dari ketiga penelitian relevan di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan keempat penelitian tersebut yaitu sama-sama penelitian kualitatif. Selain itu, ketiga penelitian di atas sama-sama fokus mengkaji kalimat imperatif. Sementara, perbedaan terletak pada subjek penelitian. Tujuan penelitian mendeskripsikan jenis-jenis imperaktif dalam video tutorial hijab pada kanal *youtube* Wanda Hanan Rahayu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Sugiyono (2021: 15); Hartati, dkk (2023); Nurfitriani, dkk., (2022) Ramadhania, dkk., (2022) berpandangan bahwa penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik membantu untuk menguraikan, menafsirkan, serta menginterpretasikan setiap tuturan kalimat imperatif yang diucapkan oleh konten kreator Wanda Hanan Rahayu. Subjek dalam penelitian ini adalah video tutorial hijab pada kanal *Youtube* Wanda Hanan Rahayu. Objek penelitian ini adalah tuturan kalimat imperatif yang diucapkan oleh konten kreator Wanda Hanan Rahayu.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat.

Teknik simak yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dari video yang diunggah dengan menyimak percakapan yang sedang berlangsung dalam video pada kanal *Youtube* Wanda Hanan Rahayu (Achsani, 2019; Darmantho, dkk., 2022; Dewi, dkk., 2020; Munawaroh, dkk., 2022; Putri, 2018). Peneliti berfokus dalam menonton serta menyimak tuturan yang diucapkan atau yang terdapat dalam video *Youtube* Wanda Hanan Rahayu. Proses menyimak dilakukan secara berulang-ulang agar mendapatkan data yang relevan dan akurat. Teknik menyimak ini dilakukan untuk mengetahui setiap tuturan yang mengandung kalimat imperatif yang terjadi dalam video tutorial hijab kanal *Youtube* yang dimiliki oleh Wanda Hanan Rahayu. Sedangkan teknik catat merupakan kegiatan memindahkan data yang berupa lisan menjadi tulisan (Isnaini, dkk., 2022; Karim, 2022; Lathifah, dkk., 2017; Pratiwi & Ariawan, 2017). Pencatatan data dalam bentuk tulisan bersamaan dengan teknik simak berlangsung. Percakapan yang dilakukan oleh Wanda Hanan Rahayu dalam video tutorial hijab yang diunggah di akun kanal *Youtube* menjadi data berupa tulisan yang dicatat oleh peneliti. Peneliti mencatat beberapa tuturan-tuturan yang diucapkan oleh pembicara di dalam video tutorial hijab Wanda Hanan Rahayu lalu dianalisis dengan mencari jenis kalimat imperatif yang diucapkan oleh penutur dalam tayangan video tersebut.

Selanjutnya, data yang telah terkumpul diolah melalui beberapa teknik, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Miles, dkk., dalam Karim, dkk 2023; dalam Karim & Hartati, 2022). Ada pun tahapan dalam penelitian ini yaitu: (1) mengumpulkan data dengan mengunduh dan menonton video tutorial hijab di kanal *Youtube* Wanda Hanan Rahayu; (2) mentranskrip setiap percakapan yang diucapkan oleh Wanda Hanan Rahayu di dalam video tutorial hijab, sehingga bentuk transkrip berupa catatan; (3) menganalisis dan memberi tanda percakapan atau dialog yang mengandung kalimat imperatif; (4) mengklasifikasi jenis kalimat imperatif seperti kalimat imperatif biasa, kalimat imperatif ajakan, kalimat imperatif suruhan, kalimat imperatif permintaan izin dan kalimat imperatif permohonan; (5) peneliti menyimpulkan dan analisis kalimat imperatif sesuai dengan jenisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis jenis kalimat imperatif yang dilakukan oleh peneliti pada delapan episode di kanal *YouTube* Wanda Hanan Rahayu menemukan adanya beberapa jenis kalimat imperatif di antaranya: 1) kalimat imperatif biasa berjumlah 15 data, 2) kalimat imperatif permintaan berjumlah 12 data, 3) kalimat imperatif pemberian izin berjumlah 5 data, 4) kalimat imperatif suruhan berjumlah 10 data, dan 5) kalimat imperatif ajakan berjumlah 14 data. Berikut tabel perhitungan jumlah jenis kalimat imperatif pada kanal *YouTube* Wanda Hanan Rahayu.

Tabel 4.1

Hasil Analisis Jenis Kalimat Imperatif dalam Kanal *YouTube* Wanda Hanan Rahayu

Jenis Kalimat Imperatif	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	Jumlah

Kalimat Imperatif Biasa	1	3	2	1	1	1		1		2	1	1			1	15 Tuturan
Kalimat Imperatif Permintaan	2	1	3	1	1		1			1		1			1	12 Tuturan
Kalimat Imperatif Pemberian Izin	1		1			1	1				1					5 Tuturan
Kalimat Imperatif Suruhan	1	2	1				1		1		1		1	1	1	10 Tuturan
Kalimat Imperatif Ajakan	1	1		1	1	1	1	1	2	1	1		1	1	1	14 Tuturan

Pada setiap percakapan, penutur diharapkan mampu memahami maksud dari jenis kalimat imperatif, dimana kalimat yang menginginkan mitra tutur atau pembaca untuk melakukan sesuatu. Hal ini selaras dengan pendapat Rahardi (2005:79) yang berpendapat bahwa kalimat imperatif mengandung maksud memerintah atau meminta agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana diinginkan penutur. Kalimat imperatif dalam Bahasa Indonesia dapat berkisar antara suruhan yang sangat keras atau kasar sampai dengan permohonan yang sangat halus atau santun. Kalimat perintah merupakan kalimat yang digunakan penutur untuk memerintah atau menyuruh mitra tutur mengerjakan suatu tindakan, tindakan tersebut sesuai yang diharapkan penutur. Sama halnya dengan pendapat Alwi, dkk (2003: 353) mengatakan bahwa kalimat perintah atau kalimat imperatif memiliki ciri formal seperti intonasi yang ditandai nada rendah di akhir tuturan, pemakaian partikel penegas, dan kata tugas ajakan, harapan, permohonan, dan larangan, susunan inversi sehingga urutannya menjadi tidak selalu terungkap predikat subjek jika diperlukan dan pelaku tindakan tidak selalu terungkap.

Maka dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan kalimat imperatif adalah kalimat yang memiliki maksud memerintah agar penutur melakukan sesuatu dengan ditandai kalimat suruhan yang berintonasi sangat kasar atau keras di akhir tuturan sampai dengan permohonan yang sangat halus atau sopan. Berdasarkan hasil analisis jenis kalimat imperatif dalam kanal *YouTube* Wanda Hanan Rahayu pada delapan episode diperoleh adanya lima jenis kalimat imperatif, diantaranya kalimat imperatif biasa, kalimat imperatif permintaan, kalimat imperatif pemberian izin, kalimat imperatif suruhan dan kalimat imperatif ajakan.

Kalimat Imperatif Biasa

Dari lima belas video pada kanal *YouTube* tutorial Wanda Hanan Rahayu, tuturan yang mengandung jenis kalimat imperatif biasa berjumlah 15 tuturan. Tuturan yang paling banyak

terdapat pada episode dua berjumlah 3 tuturan, episode satu berjumlah 1 tuturan, episode tiga berjumlah 2 tuturan, episode empat berjumlah 1 tuturan, episode lima berjumlah 1 tuturan, episode enam berjumlah 1 tuturan, episode delapan berjumlah 1 tuturan, episode 10 berjumlah 2 tuturan, episode 11 berjumlah 1 tuturan, episode 12 berjumlah 1 tuturan, dan episode 15 berjumlah 1 tuturan. Dalam 4 episode tidak terdapat kalimat imperatif biasa.

Kalimat imperatif permintaan

Dari lima belas video pada kanal *YouTube* tutorial Wanda Hanan Rahayu, tuturan yang mengandung jenis kalimat imperatif permintaan berjumlah 12 tuturan. Tuturan yang paling banyak pada episode ketiga berjumlah 3 tuturan, episode 1 berjumlah 2 tuturan, episode 2 berjumlah 1 tuturan, episode tiga berjumlah 3 tuturan, episode 4 berjumlah 1 tuturan, episode 5 berjumlah 1 tuturan, episode 7 berjumlah 1 tuturan, episode 10 berjumlah 1 tuturan, dan episode 15 berjumlah 1 tuturan. Dalam 6 episode tidak terdapat kalimat imperatif permintaan.

Kalimat Imperatif Pemberian Izin

Dari lima belas video pada kanal *YouTube* Wanda Hanan Rahayu, tuturan yang mengandung jenis kalimat imperatif pemberian izin berjumlah 5 tuturan. Episode 1 berjumlah 1 tuturan, episode 3 berjumlah 1 tuturan, episode 6 berjumlah 1 tuturan, episode 7 berjumlah 1 tuturan, dan episode 11 berjumlah 1 tuturan.

Kalimat Imperatif Suruhan

Dari lima belas video pada kanal *YouTube* Wanda Hanan Rahayu, tuturan yang mengandung jenis kalimat imperatif suruhan berjumlah 10 tuturan. Tuturan yang paling banyak pada episode 2 yang berjumlah 2 tuturan. Pada episode 1 berjumlah 1 tuturan, episode 2 berjumlah 2 tuturan, episode 3 berjumlah 1 tuturan, episode 7 berjumlah 1 tuturan, episode 9 berjumlah 1 tuturan, episode 11 berjumlah 1 tuturan, episode 13 berjumlah 1 tuturan, episode 14 berjumlah 1 tuturan, dan episode 15 berjumlah 1 tuturan.

Kalimat Imperatif Ajakan

Dari lima belas video pada kanal *YouTube* Wanda Hanan Rahayu, tuturan yang mengandung jenis kalimat imperatif ajakan berjumlah 14 tuturan. Pada episode 1 berjumlah 1 tuturan, episode 2 berjumlah 1 tuturan, episode 4 berjumlah 1 tuturan, episode 5 berjumlah 1 tuturan, episode 6 berjumlah 1 tuturan, episode 7 berjumlah 1 tuturan, episode 8 berjumlah 1 tuturan, episode 10 berjumlah 2 tuturan, episode 11 berjumlah 1 tuturan, episode 13 berjumlah 1 tuturan, episode 14 berjumlah 1 tuturan dan episode 15 berjumlah 1 tuturan. Tuturan yang ditemukan banyak terdapat pada episode 10 yaitu 2 tuturan saja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis lima belas video dalam kanal *Youtube* Wanda Hanan Rahayu menunjukkan bahwa ditemukan 15 kalimat imperatif biasa, 12 kalimat imperatif permintaan, 5 kalimat imperatif pemberian izin, 10 kalimat imperatif suruhan, dan 14 kalimat imperatif ajakan. Hasil analisis kalimat imperatif dapat dimanfaatkan sebagai rancangan bahan ajar teks prosedur di SMK/SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, F. (2019). Bahasa humor dalam acara bocah ngapa (k) ya trans 7. *GENTA BAHTERA: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 5(2), 165-179.
- Alwi, H. dkk. (2003) Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. *Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anwar, S., & Khotimah, K. (2021, October). Kalimat Persuasif dalam Akun Instagram Disporaparkabtegal dan Implikasinya. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI)* (Vol. 43, No. 1, pp. 259-268).
- Astutik, D., & Wahyudi, A. B. (2015). *Deskripsi Kalimat Imperatif dalam Bahasa Lisan Ustadz Maulana dengan Tema "Bersedekah pada Orang Tua" dan "Di Balik Sebuah Musibah" di Youtube* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Claria, D. A. K. (2021). Sosialisasi Penggunaan Kalimat Imperatif sebagai Strategi Pemasaran UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pejeng Gianyar. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 472-482.
- Darmantho, D., Cahaya, N., & Taqwiem, A. (2022). TINDAK TUTUR DALAM ACARA TALK SHOW MATA NAZWA: SPEECH ACT IN TALK SHOW MATA NAZWA. *JURNAL LOCANA*, 5(2), 40-52.
- Devianty, R. (2017). Peran bahasa Indonesia dan bahasa Daerah dalam pendidikan karakter. *Ijtimaiah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 79-101.
- Dewi, N. C., Setiana, L. N., & Azizah, A. (2020). Alih Kode dan Campur Kode pada Tuturan Film Pendek "Ktp" oleh Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan (Bpmppt) dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 49-69.
- Hariadi, J., Rahayu, T., & Hidayat, M. T. (2022). Analisis Pemakaian Kalimat Imperatif Dalam Proses Jual Beli Di Pusat Perbelanjaan (Langsa Town Square). *Jurnal Samudra Bahasa*, 5(2), 39-48.
- Hartati, D., Kurniasih, K., & Karim, A. A. (2023). Kajian Ekologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Tentang Desir Karya Gladhys Elliona. *JURNALISTRENDI: JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 8(1), 20-30.
- Hidayat, M. T. (2020). Pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode discovery learning pada siswa kelas vii smp negeri 1 langsa. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(1), 45-51.
- Isnaini, R. N., Wuryaningrum, R., & Murti, F. N. (2022). Strategi Bertanya dalam Acara " Hotman Paris

Show" dan Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar Teks Diskusi. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 11(2), 119-131.

- Jatmiko, A. (2017). *Motif mahasiswi dalam menggunakan tren jilbab di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo pada mahasiswa jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Karim, A. A. (2022). *Kajian Struktur dan Konteks dalam Cerita Rakyat Mbah Bongkok Serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Cerita Rakyat Jenjang SMP*. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Pemanfaatan Teks Sastra Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter. *KOLASE*, 1(2), 56-68.
- Karim, A. A., Mujtaba, S., & Hartati, D. (2023). Mbah Bongkok pahlawan mitologis masyarakat Tegalwaru: Analisis skema aktan dan fungsional cerita rakyat Karawang. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(1).
- Kasmilawati, I., & Agustina, L. (2019). Kalimat Imperatif Dalam Bahasa Lisan Masyarakat Dayak Deah. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(2), 287-296.
- Lathifah, F., Syihabuddin, S., & Al Farisi, M. Z. (2017). Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(2), 174-184.
- Listiyorini, A. (2013). Eksistensi bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai Alat komunikasi dalam Persaingan global. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Murti, A. R., & Nurhuda, Z. (2019). Tindak Tutur Direktif Dalam Novel Susah Sinyal Karya Ika Natassa & Ernest Prakasa (Kajian Pragmatik). *Jurnal Sasindo Unpam*, 7(1), 71-93.
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 306-319).
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- Nurzafira, I., Nurhadi, N., & Martutik, M. (2020). Kesantunan imperatif guru bahasa Indonesia dalam interaksi kelas. *Aksara: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 27(1), 88-101.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5),
- Copyright@ Rosi Noor Fadilah, Roni Nugraha Syafroni, M. Januar Ibnu Adham**

- Patmawati, P. (2020). *Internalisasi Aplikasi Mind Map Pada Media Pembelajaran Guru Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Dalam Memproduksi Teks Prosedur* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Payanti, N. D., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. (2021). Analisis Kalimat Imperatif Video Dr. Richard Lee di Youtube dalam Pembentukan Personal Branding dan Dimanfaatkan sebagai Bahan Ajar Teks Prosedur. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4007-4013.
- Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. (2017). Analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas satu sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 69-76.
- Putri, S. N. (2018). ANALISIS ALIH KODE PADA BAHASA GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS BILINGUAL. *Kandai*, 14(1), 119-130.
- Rahardi, R. K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Rahmah, D. (2019). Fungsi Bahasa Indonesia dan Fungsi Teks dalam Kehidupan Sehari-hari. *Center for Open Science*. Doi <https://doi.org/10.31227/osf.io/6nbz7>.
- Ramadhan, E. (2018). *FENOMENA BUSANA MUSLIMAH (Tinjauan Hukum Islam Terhadap Model dan Motivasi Busana Muslimah Mahasiswi IAIN Bengkulu Tahun 2015)* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3638-3651.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis tuturan imperatif dalam bahasa Melayu dialek Sintang kecamatan Serawai kajian pragmatik. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2), 194-208.
- Rizqyka, D. (2021). *Efektivitas Model Citizen Prosedur (CIPRO) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Kelas XI SMAS Pasundan 1 Bandung* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Sagita, V. R., & Setiawan, T. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya*, 9(2), 189-193.
- Sanyya, E., Triana, L., & Anwar, S. (2020). Tindak Tutur Imperatif dalam Caption Akun Teladan Rasul di Media Sosial Instagram dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 5(2).
- Saputri, A. D. (2017). PENGGUNAAN KALIMAT IMPERATIF OLEH GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 13 KOTA MAGELANG. *Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia-S1*, 6(4), 443-458.
- Sugiyono. (2021). *Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Talibo, E. P., Boham, A., & Rondonuwu, S. A. (2017). Pola Komunikasi Keluarga Yang Menikah Dusia

Dini Di Desa Sonuo Kecamatan Bolaang Itang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 8(2).

Thamimi, M., & Wiranty, W. (2019). Tindak tutur Imperatif Bahasa Melayu Dialek Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu (Kajian Pragmatik). *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 155-170.

U'ba, R. A. (2020). *Tren Hijab, Label Halal, Dan Gaya Hidup Dalam Pembelian Hijab Di Kota Jember* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Wicaksono, L. (2016). Bahasa dalam komunikasi pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(2).

Zahra, Aulia.(2021). *Analisis Penggunaan Kalimat Imperatif Dalam Poster Covid-19 di Media Sosial*. Skripsi.Universitas Muhammadiyah Makassar.